

HASIL OBSERVASI LAPANGAN

Observasi yang dilakukan di lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana peran kepemimpinan transformasional pendeta untuk meningkatkan keaktifan dalam ibadah. Observasi ini dilakukan selama peneliti berada di lokasi penelitian dengan memperhatikan kegiatan ibadah serta peran kepemimpinan pendeta dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mengamati beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendeta Memberikan Keteladanan Dalam Sikap Kehidupan Rohani

Dari hasil observasi selama mengikuti beberapa kegiatan ibadah dan pelayanan, tampak bahwa pendeta menjadi panutan yang sangat dihormati oleh jemaat. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari informan jemaat aktif yang mengatakan bahwa mereka termotivasi untuk tetap aktif karena melihat kesungguhan dan keteladanan hidup pendeta. Pendeta tidak hanya sebagai penyampai firman tetapi juga lewat tindakan sehari-hari yang mencerminkan kasih, kesabaran, dan rendah hati. Pendeta yang menyampaikan khotbah dan arahan yang membangkitkan semangat jemaat

Dalam pengamatan terhadap ibadah minggu dan ibadah doa, terlihat bahwa pendeta menyampaikan Firman Tuhan yang relevan dengan kehidupan jemaat serta membangun semangat rohani. Beberapa informan mengatakan bahwa mereka merasa dikuatkan dan termotivasi melalui penyampaian Firman Tuhan yang penuh semangat. Pendeta

maemperhatikan jemaat secara pribadi, namun belum menjangkau semua kalangan.

Dari wawancara dengan informan jemaat tidak aktif dan beberapa majelis, ditemukan bahwa masih ada jemaat yang merasa kurang mendapatkan perhatian secara langsung. Observasi menunjukkan adanya sebagian jemaat yang tampak menyendiri dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan gereja, walaupun pendeta sudah berusaha memperhatikan jemaat secara personal, namun pendekatan tersebut belum menjangkau seluruh kalangan.

2. Pelayanan Dan Penggembalaan Dilakukan Namun Terbatas Pada Jemaat Inti

Dari hasil observasi dan wawancara tampak bahwa pendeta, majelis dan jemaat aktif dalam pelayanan gereja, namun perhatian lebih banyak diberikan kepada jemaat yang telah aktif. Jemaat yang kurang terlibat belum secara maksimal dijangkau melalui penggembalaan langsung. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan strategi kepemimpinan yang mampu menjangkau seluruh lapisan jemaat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pelayanan rohani.

Pedoman Wawancara

Diajukan Kepada Pendeta

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kepemimpinan Transformasional	1) Karisma pengaruh ideal	1. Strategi apa yang ibu terapkan untuk mempengaruhi dan nilai-nilai apa yang ibu tunjukkan dalam memimpin jemaat?
	2) Motivasi inspirasional	2. Bagaimana ibu memotivasi dan menginspirasi jemaat untuk tetap semangat dalam mengikuti dan meningkatkan keaktifan ibadah?
	3) Stimulasi intelektual	3. Bagaimana ibu mendorong jemaat untuk berfikir kritis terhadap firman Tuhan?
	4) Perhatian individual	4. Bagaimana Ibu menunjukkan kepedulian terhadap jemaat secara individual?

Diajukan kepada Majelis dan Jemaat

Meningkatkan keaktifan dalam ibadah	Membangun hubungan pribadi dengan Tuhan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pemimpin gereja mendorong keterlibatan Bapa Ibu dalam Persekutuan atau pelayanan?2. Bagaimana cara efektif untuk meningkatkan pertumbuhan Rohani melalui hubungan pribadi dengan Tuhan?3. Bagaimana Bapak Ibu mempraktekkan ajaran akan pemahaman firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?
-------------------------------------	---	--

	Ibadah melalui orang percaya	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Pendeta memimpin Persekutuan atau kelompok kecil dalam gereja?2. Bagaimana kepemimpinan pendeta mendorong bapak ibu untuk aktif dalam Persekutuan?
	Mengikuti kegiatan keagamaan	Bagaimana kepemimpinan pendeta memotivasi Bapak ibu untuk aktif mengikuti ibadah umum di gereja?